

IMPLEMENTASI METODE PENYISIHAN PIUTANG PADA PIUTANG TAK TERTAGIH PT. DEF SURABAYA

Annisa Rahmawati

Universitas 45 Surabaya

email : rahmawaty.annisa@gmail.com

(Submit : 13 April 2021, Revised : 23 April 2021, Accepted : 10 Mei 2021)

Abstrak Piutang adalah bagian dari asset suatu entitas yang berupa hak tagihan jangka pendek atau jangka panjang dari transaksi ekonomi masa lampau yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan dengan kliennya. PT. DEF merupakan perusahaan jasa yang memfokuskan usahanya di bidang Ekspedisi yang berada di Surabaya utara. PT. DEF memperhitungkan nilai piutang tak tertagihnya dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan urutan langkah observasi, wawancara dan perbandingan antara fenomena dan teori yang berkaitan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa metode penyisihan piutang dengan penghapusan langsung kurang tepat untuk digunakan karena kurang dapat mencerminkan nilai piutang yang wajar pada laporan keuangan, oleh karenanya perusahaan disarankan untuk menggunakan metode penghapusan piutang dengan metode penyisihan piutang tak tertagih agar besaran nilai piutang yang di sajikan pada laporan keuangan menjadi lebih wajar.

Kata Kunci : Keuangan, Akuntansi, Piutang

I. PENDAHULUAN

Piutang adalah bagian dari asset suatu entitas yang berupa hak tagihan jangka pendek atau jangka panjang dari transaksi ekonomi masa lampau yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan dengan kliennya. Bentuk klaim dari piutang dapat berbentuk klaim terhadap utang, barang atau jasa terhadap klien perusahaan atau pihak lainnya (Da Costa, 2015)

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 55) menyatakan bahwa adalah sangat penting untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar, karena laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan berkaitan dengan posisi keuangan suatu entitas, yang akan berdampak terhadap keputusan ekonomi mereka. Pembahasan mengenai piutang merupakan sesuatu yang penting, karena piutang merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yakni neraca, yang berada pada posisi asset lancar. Sehingga kewajaran dalam penyajian piutang dapat berdampak bagi kewajaran dalam penilaian asset dalam laporan keuangan (Manuel, Manossoh, & Affandi, 2017).

PT. DEF merupakan perusahaan jasa yang memfokuskan usahanya di bidang ekspedisi yang berada di Surabaya utara. Dalam melaksanakan bisnisnya PT. DEF kerap kali menjalankan transaksi jasa secara kredit dibandingkan dengan transaksi tunai. Transaksi kredit ini menimbulkan terjadinya piutang usaha. Berdasarkan penjelasan diatas Piutang usaha, merupakan bagian dari asset lancar yang timbul dari transaksi kredit perusahaan berupa hak tagih atas sejumlah uang sebagaimana yang telah diperjanjikan di awal transaksi. Tidak semua piutang usaha pasti dapat tertagih. Piutang usaha memiliki potensi untuk tidak tertagih. Dalam menangani piutangnya yang kemungkinan tidak tertagih, PT. DEF menggunakan metode penghapusan langsung (*Direct Write Off*).

Penelitian terdahulu yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini yakni :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Manuel et al (2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisa terhadap perlakuan piutang tidak tertagih di PT Sucofindo Jakarta. Penelitian ini dilakukan di PT Sucofindo Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi serta melakukan analisis perbandingan terhadap teori yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih di PT Sucofindo Jakarta dihapus dengan metode langsung dan pengakuan terhadap jumlah piutangnya masih di akui dan di catat dengan nilai bersih. Hal ini menyebabkan jumlah piutang yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan nilai yang wajar. Penghapusan piutang dengan menggunakan metode pencadangan piutang (*Allowance*) dan pencatatan piutang dengan menggunakan nilai wajar dinilai dapat menyelesaikan permasalahan ini. Karena dengan penerapan metode pencadangan piutang, maka perusahaan dapat melakukan estimasi (perkiraan) terhadap jumlah piutang yang berpotensi tidak tertagih dan dapat menyajikan nilai piutang dengan nilai yang wajar (Manuel et al., 2017)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sondakh et al (2017) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisa terhadap perlakuan piutang tidak tertagih di PT Sinar Galesong Manado.. Penelitian ini dilakukan di PT Sinar Galesong Manado. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi serta melakukan analisis perbandingan terhadap teori yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih di PT Sinar Galesong Manado dihapus dengan metode langsung dan pengakuan terhadap jumlah piutangnya masih di akui dan di catat dengan nilai bersih. Hal ini menyebabkan jumlah piutang yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan nilai yang wajar. Penghapusan piutang dengan menggunakan metode pencadangan piutang (*Allowance*) dan pencatatan piutang dengan menggunakan nilai wajar dinilai dapat menyelesaikan permasalahan ini. Karena dengan penerapan metode pencadangan piutang, maka perusahaan dapat melakukan estimasi (perkiraan) terhadap jumlah piutang yang berpotensi tidak tertagih dan dapat menyajikan nilai piutang dengan nilai yang wajar (Sondakh, Karamoy, & Afandi, 2017)

Berdasarkan paparan diatas mengenai pentingnya perlakuan akuntansi pada piutang khususnya piutang tak tertagih, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan dan pembahasan mengenai perlakuan piutang tak tertagih pada PT. DEF dan memberikan gambaran perbandingan teoritis terkait dengan perlakuan piutang yang dapat menjadi solusi bagi PT. DEF agar dapat menyajikan besaran piutang yang wajar dalam laporan keuangan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Piutang

Piutang merupakan bagian dari asset suatu entitas yang berupa hak tagihan jangka pendek atau jangka panjang dari transaksi ekonomi masa lampau yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan dengan kliennya. Bentuk klaim dari piutang dapat berbentuk klaim terhadap utang, barang atau jasa terhadap klien perusahaan atau pihak lainnya.

Ayat jurnal penyajian Piutang adalah sebagai berikut :

Keterangan	Debet	Kredit
Piutang	XXX	
Penjualan		XXX

Ayat jurnal pelunasan piutang adalah sebagai berikut :

Keterangan	Debet	Kredit
Kas	XXX	
Piutang		XXX

(Da Costa, 2015; Nuriyani & Zannati, 2017; PUTRI, 2016)

Pengukuran piutang meliputi pembahasan mengenai kapan piutang tersebut diakui, dan berapa jumlah piutang yang harus dicatat agar jumlah yang disajikan mencerminkan nilai piutang yang wajar. Pengukuran piutang dilakukan terhadap semua jenis piutang yang terjadi pada entitas perusahaan yang bersangkutan. Nilai wajar merupakan harga yang di bayarkan terhadap suatu asset. Berdasarkan pandangan teoritis, piutang di ukur dengan menyandarkan besaran yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas di masa yang akan datang. Oleh karenanya, khusus pada piutang yang tergolong dalam piutang usaha memiliki jangka waktu yang pendek (Manuel et al., 2017)

Jenis Piutang

Secara garis besar, piutang dapat dibedakan menjadi tiga jenis yakni :

1. Piutang Usaha
Piutang Usaha merupakan piutang yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang jenis ini umumnya di estimasikan dapat tertagih dalam waktu yang tidak lama yakni 30 sampai dengan 60 hari. Piutang jenis ini termasuk dalam jenis asset lancar
2. Wesel Tagih
Wesel Tagih merupakan pernyataan mengenai jumlah hutang klien dalam bentuk dokumentasi. Piutang ini diperkirakan dapat tertagih dalam kurun waktu satu tahun. Piutang ini umumnya tergolong sebagai asset lancar
3. Piutang Lain Lain
Piutang jenis ini umumnya termasuk piutang bunga, piutang pajak maupun piutang karyawan. Piutang lain lain umumnya di pisahkan penggolongannya dalam laporan keuangan. Ketika piutang tersebut diperkirakan dapat tertagih dalam kurun waktu satu tahun maka piutang tersebut masuk dalam golongan asset lancar.

(Dera, Sondakh, & Warongan, 2016; PUTRI, 2016; Satriani, 2018)

Metode Penghapusah Piutang

Terdapat dua metode pencatatan penghapusan piutang tak tertagih, yakni :

1. Metode Penghapusan langsung (*Direct Write Off Method*). Metode ini menghapus piutang usaha secara langsung, dengan cara menunggu sampai bagian kredit perusahaan mengemukakan bahwa akun piutang seorang klien memang telah tak dapat lagi tertagih, dan oleh karenanya perusahaan langsung mendebet akun Beban Piutang Tak Tertagih dan mengkredit akun Piutang Dagang dari klien tersebut
2. Metode Penyisihan piutang tak tertagih (*Allowance Method*). Metode ini menghapus piutang dagang dengan cara mencatat perkiraan kerugian penagihan atas piutang sebagai dasar perkiraan jumlah piutang yang akan di tagih tanpa terlebih dahulu menunggu untuk mengetahui klien mana yang tidak akan melunasi hutangnya kepada perusahaan.

(Da Costa, 2015; Satriani, 2018)

Jika dibandingkan antara metode penghapusan piutang secara langsung dan metode penghapusan piutang yang menggunakan penyisihan (*Allowance Method*), maka metode penghapusan langsung memiliki dua kekurangan yakni :

1. Metode penghapusan langsung tidak mengestimasi penyisihan terhadap piutang tak tertagih yang berdampak pada jumlah pelaporan piutang pada laporan keuangan, dimana nilai aktiva dalam neraca menjadi lebih tinggi
 2. Metode penghapusan langsung tidak melakukan perbandingan beban piutang tak tertagih dengan pendapatan dengan memadai (*matching concept*)
- (Luksiana, Tobing, & Malau, 2016)

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang dilaksanakan dengan melakukan analisa terhadap suatu kejadian atau fenomena, dimana tahapan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sendari, 2019). Penelitian ini dilakukan di PT. DEF yang merupakan perusahaan ekspedisi swasta yang berlokasi di Surabaya Utara. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari daftar pencatatan piutang dan data umur piutang dari PT. DEF.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. DEF merupakan perusahaan jasa yang memfokuskan usahanya di bidang Ekspedisi yang berada di Surabaya utara. Dalam melaksanakan bisnisnya PT. DEF kerap kali menjalankan transaksi jasa secara kredit dibandingkan dengan transaksi tunai. Transaksi kredit ini menimbulkan terjadinya piutang usaha. Berdasarkan penjelasan diatas Piutang usaha, merupakan bagian dari asset lancar yang timbul dari transaksi kredit perusahaan berupa hak tagih atas sejumlah uang sebagaimana yang telah diperjanjikan di awal transaksi. Tidak semua piutang usaha pasti dapat tertagih. Piutang usaha memiliki potensi untuk tidak tertagih. Dalam menangani piutangnya yang kemungkinan tidak tertagih, PT. DEF menggunakan metode penghapusan langsung (*Direct Write Off*). Metode ini memiliki kelemahan, yakni dimana perusahaan tidak membuat perkiraan jumlah piutang yang dapat tertagih dari semua piutang yang dimiliki, dan langsung menghapus piutang pada saat dipastikan bahwa piutang tersebut tak akan dapat lagi tertagih. Hal ini membuat jumlah saldo piutang yang disajikan dalam neraca menjadi kurang mencerminkan nilai wajarnya. Karena nilai piutang tersebut seharusnya disajikan setelah dikurangkan dengan perkiraan piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih, dimana umur piutang yang semakin pendek maka akan mengarah pada piutang yang kemungkinan besar akan lebih memungkinkan untuk dapat tertagih (umumnya umur piutang yang dimaksud adalah satu sampai dengan tiga puluh hari)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat dilihat bahwa PT. DEF dalam pelaksanaan bisnisnya sehari hari menggunakan metode penghapusan piutang secara langsung. Dimana piutang yang menurut PT. DEF masih dapat tertagih, masih akan dipertahankan sebagai bagian dari nilai saldo piutang perusahaan. PT. DEF tidak akan menghapus piutang tersebut sampai dengan PT. DEF telah memastikan sendiri bahwa piutang tersebut tidak akan bisa tertagih lagi. Hal ini tentu membawa dampak terhadap kewajaran dalam penyajian saldo piutang dalam laporan keuangan perusahaan PT. DEF. Oleh karenanya, penerapan metode penyisihan piutang tak tertagih dapat menjadi solusi

terhadap penyajian nilai piutang PT. DEF pada nilai yang wajar. Hal ini dikarenakan dengan metode penyisihan piutang tak tertagih, maka perusahaan dapat membuat perkiraan mengenai berapa estimasi nilai piutang yang dapat dikeluarkan dari nilai piutang keseluruhan, sehingga nilai piutang yang nampak pada laporan keuangan merupakan nilai piutang yang sangat mungkin untuk ditagihkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal scope pembahasan, dimana pembahasan hanya di fokuskan pada piutang tak tertagih saja sementara pada laporan keuangan, tidak hanya terdiri dari piutang saja. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup bahasan agar bisa diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaporan keuangan dalam nilai yang wajar.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Da Costa, I. F. J. J. E. J. R. E., Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. (2015). Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar. 3(1).

Dera, A. P., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. J. J. E. J. R. E., Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. (2016). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih pada PT. Surya Wenang Indah Manado. 4(1).

Luksiana, E. W., Tobing, E., & Malau, M. J. B. E. (2016). Prosedur Penagihan Piutang Rawat Inap Dan Rawat Jalan Dengan Menggunakan Asuransi Di Rs Pgi Cikini. 20(1), 36-44.

Manuel, A. V., Manossoh, H., & Affandi, D. J. G. C. J. R. A. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Jakarta. 12(2).

Nuriyani, N., & Zannati, R. J. J. R. M. d. B. F. E. U. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. 2(3), 425-432.

PUTRI, K. A. (2016). *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan*. STIE Perbanas Surabaya,

Satriani, N. (2018). *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Pada Kpri Ikhlas Beramal Man Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir*. Politeknik Negeri Sriwijaya,

Sendari, A. A. (2019, 01 February 2021). Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah. Retrieved from <https://hot.liputan6.com/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>

Sondakh, P. R., Karamoy, H., & Afandi, D. J. G. C. J. R. A. (2017). Analisis Sistem Pencatatan Piutang Sparepart pada PT. Sinar Galesong Prima. 12(2).